

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat yaitu untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka harus dipandang sebagai suatu investasi dalam peningkatan Sumber Daya Manusia dan pembangunan ekonomi dan kesehatan, serta peran penting dalam upaya penanggulangan kesehatan. Dengan demikian terwujudnya masyarakat yang sehat merupakan indikator penting dalam menerapkan manusia yang berkualitas baik aspek material ataupun spiritual.

Kepemimpinan yang efektif menjadi kekuatan bagi sebuah organisasi dalam memaksimalkan kontribusi bagi kesejahteraan para anggota masyarakat secara luas. Pemimpin sebagai individu yang menjalankan peran kepemimpinan diharapkan dapat meringankan tanggung jawab, mengusahakan pelaksana tugas, memiliki impian dan menerjemahkan menjadi kenyataan. Dalam hal ini, Nanus (2001 : 13) mengemukakan bahwa pemimpin berusaha menyatukan komitmen anggotanya, memberikan dorongan pada mereka dan mengubah organisasi menjadi satu kesatuan baru yang memiliki kekuatan yang lebih besar untuk bertahan hidup, tumbuh dan berhasil.

Kaitannya dengan uraian diatas, maka tantangan yang dihadapi oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi publik akan semakin besar seiring dengan makin kompleksnya kebutuhan masyarakat sebagai pengguna. Kepemimpinan diharapkan dapat mengintegrasikan berbagai potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh para pegawai, seperti pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo sehingga benar-benar dapat memenuhi kebutuhan publik khususnya di bidang kesehatan.

Organisasi yang luar biasa bukanlah organisasi yang terdiri dari orang-orang yang luar biasa, melainkan organisasi yang mampu membuat dan membentuk orang-orang biasa yang terdapat di dalamnya menjadi mampu menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Seperti halnya seorang pemimpin yang mampu mengarahkan pegawai-pegawainya dalam bekerja sesuai tupoksi yang telah diberikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Keuangan, Kepala Bidang Program, Kepala Bidang Umum dan Kepegawaian, serta di bantu oleh Kepala Seksi dan 164 orang pegawai. Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dalam menjalankan kepemimpinannya di dasarkan pada pelaksanaan tugas pegawai. Namun, masih ada beberapa hal yang menjadi kendala internal pada kantor Dinas Kesehatan tersebut, terutama yang terkait dengan penerapan gaya kepemimpinan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Kepala Dinas sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, adapun yang menurut peneliti masih belum berjalan dengan baik yaitu dalam hal teori kepemimpinan dan penerapan gaya kepemimpinan. Seperti halnya, Kepala Dinas memberikan tugas kepada bawahannya sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan sering kali pegawai yang diembankan tugas tersebut pada waktu dimintakan pertanggung jawaban oleh pimpinan sering sering mengelak dengan alasan belum selesai mengerjakan tugas tersebut, sehingga terjadi kelalaian terhadap kedisiplinan pegawai dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Fenomena lain yang terjadi pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo belum berjalan dengan baik yaitu hubungan Kepala Dinas dengan pegawai. Seperti halnya, masih kurangnya komunikasi Kepala Dinas dengan bawahan, sehingga para bawahan tidak tau apa yang di inginkan oleh pimpinan dan tidak tau apa yang harus dikerjakan. Kehadiran seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangat di butuhkan untuk menyediakan dukungan dan dorongan, memudahkan iteraksi, dan melibatkan pengikut dalam pengambilan keputusan.

Disamping itu, gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pimpinan di pengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Hal ini dapat diamati dari adanya keunikan atau karakter yang dimilikinya (faktor internal), dan bagaimana hubungan dengan bawahan dalam bentuk

hubungan sosial, seperti memberikan keleluasaan kepada pegawainya dalam mengerjakan tugas yang dimaksud. Dalam situasi tertentu Kepala Dinas tidak sepenuhnya membebaskan tugas yang diberikan pada pegawainya, karena seorang pemimpin harus mengetahui kemampuan setiap pegawaiya dalam mengerjakan tugas yang dibebankan (faktor eksternal).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan menyangkut judul penelitian "**Gaya Kepemimpinan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo**".

1.2 Identifikasi Masalah

Terkait dengan kondisi riil yang ditemukan di lapangan serta berdasarkan latar belakang yang ada, maka di rumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Gaya Kepemimpinan di Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo selama ini belum berjalan secara optimal.
- b. Hubungan kerjasama antara Kepala Dinas dengan pegawai belum berjalan secara optimal.
- c. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan pada kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo ?
- b. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi gaya kepemimpinan pada kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan yang di tempuh pada kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Mamfaat Teoritis

- Sebagai bahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti berkaitan dengan tatacara penulisan karya ilmiah ini secara baik dan benar yang juga merupakan wujud tanggung jawab ilmiah terhadap dharma penelitian perguruan tinggi.

1.5.2 Mamfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan terutama dalam penerapan gaya kepemimpinan pada Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.